

KINERJA TRANSPORTER TERHADAP PENCAPAIAN ON TIME DELIVERY PADA PERUSAHAAN LOGISTIK

Nasrullah
STMT Trisakti
irul033029@gmail.com

Anggun Alami
STMT Trisakti
anggun_tazma@yahoo.com

Okin Ringan Purba
STMT Trisakti
okin.purba@gmail.com

ABSTRACT

PT Inti Dinamika Logitama Indonesia is a company engaged in loading and unloading cargo services as well as freight forwarding. The main issue studied in this research is how big the effect of transporter performance to the achievement of on-time delivery at PT Inti Dinamika Logitama Indonesia is. The objective of this study is to find out how big the effect of transporter performance to the achievement of on-time delivery is using two methods. Data were collected by (1) Field research, in form of interviews and library research; and (2) Correlation analyses, coefficient determinant, and hypothesis testing. The result of the analysis and discussion shows that there is a low yet definite effect between the transporter performance to the achievement of on-time delivery with multiple linear regression equation $Y = 35,90 + 0,145X$. It means, if there is a change in transporter performance data, it will affect the achievement of on-time delivery performance. The correlation coefficient equals to 0.3460.769, which means there is a low effect between X and Y . The coefficient determinant shows that the contribution of employees' performance towards the achievement of on-time delivery equals to 11.97% while 88.03% comes from other factors. Hypothesis test also shows that $F_{stat} > F_{table}$ ($2,272 > 1,686$), then H_0 is rejected and H_1 is accepted. It shows that there is a significant effect between the employees performance to the achievement of on-time delivery.

Keywords: *Transporter; performance; achievement; on-time delivery*

PENDAHULUAN

Seiring bertambahnya jumlah penduduk yang ada di dunia permintaan akan kebutuhan barang-barang semakin meningkat, dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, transportasi sangat dibutuhkan sebagai penghubung agar barang yang diminta dapat sampai ke tujuan. Transportasi itu sendiri diartikan sebagai perpindahan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan moda transportasi/kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Transportasi menjadi salah satu aspek dalam mendukung perekonomian suatu negara, karena itu

merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam sistem pendistribusian barang. PT Inti Dinamika Logitama Indonesia (IDLI) Jakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan bongkar muat *cargo* serta pengiriman barang, yang menggunakan perusahaan jasa transportasi lain atau yang disebut juga dengan *transporter* dalam pengiriman barang. Hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan pengiriman barang dalam menggunakan jasa transportasi lain atau perusahaan pengangkut barang adalah kualitas sumber daya manusia, karena *transporter* memiliki kontribusi yang cukup

besar terhadap ketepatan waktu pengiriman barang, kegiatan pengiriman barang harus dilakukan secara tepat waktu sesuai dengan yang sudah direncanakan (*On Time Delivery*). Dari latar belakang tersebut, penulis menentukan beberapa identifikasi permasalahan yaitu: a) kedisiplinan transporter dalam menjalankan pekerjaan dalam hal mengirim barang yang belum optimal; b) belum melakukan perawatan kendaraan secara rutin untuk kelancaran *on time delivery*; c) terlambat mengembalikan dokumen POD (*Prove On Delivery*) ke gudang; d) belum optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh manajemen PT IDLI terhadap kinerja *transporter* dalam mencapai *on time delivery*; dan e) kurangnya rasa tanggung jawab bahwa transporter sebagai salah satu ikatan kerja sama antar perusahaan guna mencapai tujuan yang sama. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: a) untuk mengetahui kinerja *transporter* pada PT IDLI; b) untuk mengetahui tingkat pencapaian *on time delivery* untuk wilayah jabodetabek pada PT.IDLI; c) untuk mengetahui seberapa besar kinerja *transporter* berpengaruh terhadap pencapaian *on time delivery* untuk wilayah jabodetabek pada PT IDLI. Pentingnya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dari apa yang telah diteliti.

Populasi menurut Sugiyono (2007) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah 45 *transporter* yaitu 45 sopir pada PT IDLI yang bertugas mengangkut barang dari gudang menuju toko tujuan. Sampel menurut Sugiyono (2007) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (Akdon, 2012). Hasil perhitungan sampel

sejumlah 40,44 (dibulatkan menjadi 40 orang supir).

KAJIAN PUSTAKA

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu moda transportasi adalah: 1) Jarak yang ditempuh; 2) Banyaknya rute yang ditempuh; 3) Kondisi jalan; 4) Banyaknya tikungan naik turunnya jalan; 5) Waktu mengisi bahan bakar; 6) Waktu menaikan dan menurunkan barang dan atau penumpang; 7) Kondisi fisik kendaraan; dan 8) Kecepatan rata-rata yang digunakan.

Kinerja merupakan prestasi perusahaan yang memperlihatkan perkembangannya. Kinerja diperlukan untuk pencapaian tujuan perusahaan, seperti laba dan tetap berkembang. Jenis kinerja perusahaan dapat berupa tingkat penjualan, tingkat keuntungan, dan kinerja karyawan (Suci, 2009).

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana yang digunakan menurut Sugiyono (2007:272). Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Analisis koefisien kenentu atau koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai (t_{hitung})

terhadap (t_{tabel}). Uji hipotesis berlaku bila

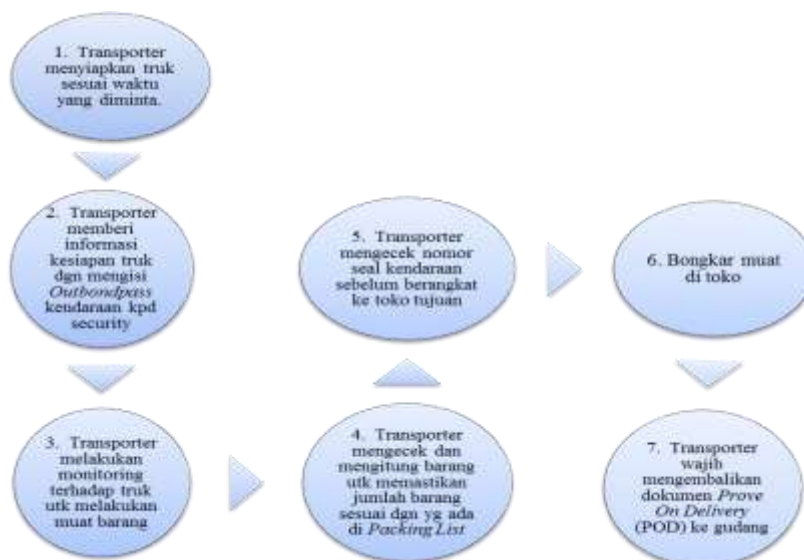
$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis dalam penelitian ini diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja transporter terhadap pencapaian *on time delivery* pada PT IDLI tahun 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu moda transportasi adalah a) jarak yang ditempuh; b) banyaknya rute yang ditempuh; c) kondisi jalan; d) banyaknya tikungan naik turunnya jalan; e) waktu mengisi bahan bakar; f) waktu menaikkan dan menurunkan barang dan/atau penumpang; g) kondisi fisik kendaraan; dan h) kecepatan rata-rata yang digunakan.

sebab *transporter* bertugas sebagai pengangkut barang dari gudang menuju toko tujuan. Hal penting yang harus diperhatikan oleh *transporter* bagaimana agar pengiriman barang sampai pada waktu yang tepat (*on time delivery*). Berikut adalah proses pendistribusian barang yang dilakukan oleh *transporter* pada PT IDLI sebelum dikirim ke toko tujuan:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah kegiatan pendistribusian atau pengiriman barang, ada beberapa proses penting yang harus dilakukan sebelum akhirnya barang dikirim ke toko tujuan. Dalam hal ini peran *transporter* sangatlah penting



Gambar 1 Proses Kinerja Transporter dalam Pendistribusian Barang pada PT IDLI.
Sumber: PT IDLI

Berikut penjelasan mengenai proses kinerja transporter sesuai pada Gambar 1.

1. *Transporter* menyiapkan truk sesuai dengan waktu yang diminta, dimaksudkan agar tidak terjadi penumpukan barang di shipping area, dan apabila barang sudah siap akan dikirim sehingga tidak lagi menunggu armada yang belum dipersiapkan. Untuk itu truk harus sudah tersedia pada saat barang akan dikirim sehingga menunjang agar barang dapat dikirim dengan waktu yang tepat.
2. *Transporter* memberi kesiapan truk dengan mengisi *outbound pass* kendaraan pada *security*, dimaksudkan agar mewujudkan koordinasi yang baik dalam menunjang pengiriman secara tepat waktu.
3. *Transporter* melakukan monitoring terhadap truk untuk melakukan muat barang, dimaksudkan agar transporter melakukan pengecekan terhadap kondisi truk untuk meminimalisir terjadinya hambatan pada saat perjalanan.
4. *Transporter* mengecek dan menghitung barang untuk memastikan jumlah barang sesuai dengan yang ada di *packing list*, dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan pengiriman dan barang yang diminta sesuai dengan pesanan.
5. *Transporter* mengecek nomor segel kendaraan sebelum berangkat ke toko tujuan, dimaksudkan agar *transporter* dapat menjaga keamanan barang yang ada di dalam truk sehingga tidak terjadi kesalahan pada saat pengiriman.
6. Bongkar muat di toko, setelah sampai di toko tujuan, *transporter* melakukan bongkar muat dan mencocokkan kembali antara barang yang ada di dalam kendaraan dan jumlah serta jenis barang yang dipesan yang tertera pada dokumen.
7. *Transporter* wajib mengembalikan dokumen *prove on delivery* (POD) ke gudang. Setelah selesai melakukan bongkar muat di toko, *transporter* wajib membawa dokumen yang telah ditandatangani dan disetempel oleh toko tujuan dan diserahkan kepada petugas administrasi POD di gudang.

Untuk menganalisis variabel X (Kinerja Transporter), data diperoleh dari hasil kuesioner dan indikator Berikut analisisnya :

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja *Transporter*

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Σ	Bobot	— X
PRESTASI								
a. <i>Transporter</i> dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan atas kerja sama kontrak.	12	25	2	1	-	40	168	4,2
DAPAT DIANDALKAN								
b. Menunjukkan sifat yang dapat dipercaya untuk menjalin sebuah kerja sama guna mencapai tujuan.	15	22	23	-	-	40	172	4,3
c. Mampu memahami alur pengiriman barang sehingga dapat memberikan kinerja yang baik kepada perusahaan.	12	27	1	-	-	40	171	4,27
d. Hadir secara rutin serta tepat waktu untuk mewujudkan sikap profesionalisme dalam hubungan kerja.	13	18	8	1	-	40	163	4,07
KEAHLIAN INTERPERSONAL								
e. Menampilkan keahlian dan dapat memberikan solusi yang dapat diterima untuk mencapai tujuan perusahaan.	7	20	13	-	-	40	154	3,85
KOMUNIKASI								
f. <i>Transporter</i> melakukan komunikasi secara baik, memberikan informasi kesiapan armada.	13	17	10	-	-	40	163	4,07
PENGETAHUAN								
g. Dapat mengetahui pemahaman tentang pengetahuan terkini mengenai posisi dan wilayah kerja.	11	23	3	3	-	40	162	4,05
PEMBELAJARAN								
h. Mendapat pengetahuan dan keahlian melalui pengalaman serta instruksi	14	23	3	-	-	40	171	4,27
NEGOSIASI								
i. Berunding atau diskusi serta kompromi dengan pekerja lain untuk mencapai kesepakatan dlm suatu tujuan.	14	24	2	-	-	40	172	4,3
INISIATIF								
j. Mengantisipasi dan memahami masalah yang mungkin terjadi dalam proses pengiriman barang.	13	26	1	-	-	40	172	4,3
Total	124	225	46	5	-	400		
Persentase (%)	31	56,25	11,5	1,25	-			

(data sudah diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 124 jawaban responden menyatakan sangat setuju (SS) dengan persentase 31%, sedangkan 225 jawaban responden menyatakan setuju (S) dengan persentase 56,25%, serta 46 jawaban responden menyatakan ragu (R) dengan persentase 11,5% dan 6 sisanya menyatakan tidak

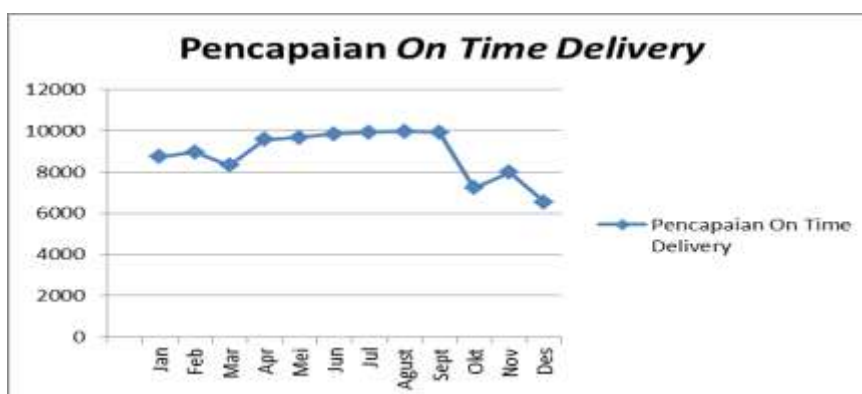
setuju (TS) dengan persentase sebesar 1,25%. Jawaban untuk rata-rata penilaian tertinggi ada pada pernyataan poin c pada Tabel 1 sebesar 4,27%, sedangkan rata-rata penilaian terendah ada pada pernyataan poin e sebesar 3,85%. Pencapaian *on time delivery* untuk wilayah Jabodetabek PT IDLI tahun 2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Data *On Time Delivery* Tahun 2014 Wilayah Jabodetabek

No.	Bulan	Pencapaian <i>On Time Delivery</i>	Kenaikan/penurunan	Persentase (%)
1.	Januari	8731	-	-
2.	Februari	8956	225	2,51%
3.	Maret	8320	-636	-7,64%
4.	April	9575	1255	13,10%
5.	Mei	9680	105	1,08%
6.	Juni	9835	155	1,57%
7.	Juli	9932	97	0,97%
8.	Agustus	9975	43	0,43%
9.	September	9917	-58	-0,58%
10.	Oktober	7235	-2682	-37,06%
11.	November	7980	745	9,33%
12.	Desember	6531	-1449	-22,18%
	JUMLAH	106667		-38,47%

Sumber : PT IDLI

Dari Tabel 2 dapat dilihat bagaimana tingkat untuk wilayah Jabodetabek pada PT IDLI fluktuasi tingkat pencapaian *on time delivery* sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Tingkat Pencapaian *On Time Delivery* untuk Wilayah Jabodetabek pada PT IDLI Tahun 2014
Sumber : PT IDLI.

Analisis variabel Y (pencapaian *on time delivery*) diperoleh dari hasil kuesioner yang dilandaskan pada SOP perusahaan. Analisis tersebut terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3 Data Pencapaian *On Time Delivery*

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Σ	Bobot	— X
AKURASI								
a. <i>Transporter</i> menjalankan proses kerja berdasarkan SOP	15	25	-	-	-	40	175	4,37
b. Armada selalu dilakukan perawatan dan pengecekan secara rutin sehingga armada yang digunakan dalam kondisi baik serta laik jalan untuk mencapai <i>on time delivery</i>	20	16	4	-	-	40	176	4,4
c. Armada telah tersedia sesuai waktu yang diminta, sehingga pengiriman barang dilakukan secara <i>on time</i>	13	27	-	-	-	40	173	4,32
d. <i>Transporter</i> mengecek dan menghitung barang yang akan dikirim sesuai dengan yang ada di <i>packing list</i>	9	26	5	-	-	40	164	4,1
e. Memindahkan barang dari area pengiriman untuk melakukan <i>loading</i>	5	28	7	-	-	40	158	3,95
f. Mengecek nomor segel kendaraan dengan <i>loading summary</i> dan <i>truck waybill</i> yang didampingi oleh <i>security</i>	10	30	-	-	-	40	170	4,25
g. Mengembalikan dokumen <i>Prove On Delivery</i> (POD) yang sudah ditandatangani toko kepada administrasi <i>transporter</i> di gudang dengan waktu yang telah ditentukan	12	22	6	-	-	40	166	4,15
KOMUNIKASI								
h. Selalu melakukan komunikasi dengan baik kepada karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan	16	20	4	-	-	40	172	4,3
i. <i>Leader shipping</i> telah melakukan komando, instruksi, serta pengawasan kepada <i>transporter</i> agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat	11	9	20	-	-	40	151	3,77
KERJA SAMA								
j. <i>Transporter</i> melakukan kerjasama dengan baik dalam proses pendistribusian barang guna mencapai <i>on time delivery</i>	13	27	-	-	-	40	173	4,32
Total	124	230	46	-	-	400		
Persentase (%)	31	57,5	11,5	-	-			

(data sudah diolah penulis)

Dari Tabel 3, sebanyak 124 jawaban responden menyatakan sangat setuju (SS) dengan persentase 31%, 230 jawaban responden menyatakan setuju (S) dengan persentase 57,5%, sedangkan 46 jawaban responden menyatakan ragu (R) dengan persentase 11,5%. Jawaban untuk rata-rata penilaian tertinggi ada pada pernyataan poin a

sebesar 4,37, sedangkan rata-rata penilaian terendah ada pada pernyataan poin i sebesar 3,77.

Analisis Kinerja Transporter Terhadap Pencapaian *On Time Delivery* Wilayah Jabodetabek Pada PT.ID Logistics Indonesia Tahun 2014

Tabel 4 Analisis Pengaruh Kinerja Transporter Terhadap Pencapaian *On Time Delivery*

n	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	43	45	1849	2025	1935
2.	30	42	900	1764	1260
3.	44	43	1936	1849	1892
4.	43	42	1849	1764	1806
5.	42	44	1764	1936	1848
6.	33	41	1089	1681	1353
7.	44	42	1936	1764	1848
8.	38	39	1444	1521	1482
9.	40	44	1600	1936	1760
10.	34	38	1156	1444	1292
11.	48	43	2304	1849	2064
12.	47	42	2209	1764	1974
13.	38	41	1444	1681	1558
14.	37	42	1369	1764	1554
15.	44	43	1936	1849	1892
16.	41	43	1681	1849	1763
17.	37	40	1369	1600	1480
18.	42	44	1764	1936	1848
19.	41	41	1681	1681	1681
20.	40	44	1600	1936	1760
21.	44	42	1936	1764	1848
22.	44	42	1936	1764	1848
23.	39	41	1521	1681	1599
24.	43	41	1849	1681	1763
25.	44	43	1936	1849	1892
26.	40	43	1600	1849	1720
27.	44	42	1936	1764	1848
28.	37	42	1369	1764	1554
29.	47	44	2209	1936	2068
30.	45	41	2025	1681	1845
31.	40	40	1600	1600	1600
32.	47	43	2209	1849	2021
33.	40	41	1600	1681	1640
34.	44	43	1936	1849	1892
35.	42	38	1764	1444	1596
36.	44	45	1936	2025	1980
37.	44	40	1936	1600	1760
38.	43	41	1849	1681	1763
39.	47	41	2209	1681	1927
40.	44	42	1936	1764	1848
Σ	1668	1678	70172	70500	70062

Sumber : Hasil Jawaban Responden (data sudah diolah penulis)

Analisis data hubungan variabel X (kinerja *transporter*) dan variabel Y (pencapaian *on time delivery*) menghasilkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 35,90 + 0,145X$. Artinya, setiap terjadi perubahan terhadap variabel X (kinerja *transporter*) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan/penurunan pada variabel Y (pencapaian *on time delivery*) pada PT IDLI. Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ($r = 0,346$ ($0,20 - 0,399$)). Hal ini berarti bahwa kinerja *transporter* mempunyai pengaruh yang rendah

tetapi pasti dan berpengaruh terhadap pencapaian *on time delivery* pada PT IDLI. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien penentu (KP) sebesar 11,97%, yang berarti kontribusi kinerja *transporter* terhadap pencapaian *on time delivery* sebesar 11,97%. Sedangkan, penyebab lain terhadap pencapaian *on time delivery* disebabkan oleh: a) belum tersedianya/belum lengkap barang di *shipping area* untuk didistribusikan; b) belum tersedianya armada pada saat pengiriman; c) dokumen pengiriman yang belum lengkap; d)

kondisi lalu lintas yang tidak menentu, contohnya kemacetan yang terjadi akibat volume kendaraan yang meningkat, adanya kecelakaan yang mengakibatkan kemacetan, timbulnya banjir yang mengakibatkan sulitnya kendaraan melewati jalan untuk mencapai tujuan; dan e) kondisi armada yang digunakan untuk pengiriman, contohnya jika armada yang dioperasikan dengan kondisi tidak laik jalan yang berisiko pada terhambatnya pengiriman untuk tepat waktu.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X (kinerja *transporter*) terhadap variabel Y (pencapaian *on time delivery*). Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji satu arah.

Hasil perhitungan memperlihatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (2,272 > 1,686)$ maka

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti

bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja *transporter* terhadap pencapaian *on time delivery*.

SIMPULAN

Kinerja *transporter* pada PT IDLI adalah cukup baik dalam melaksanakan pekerjaan dalam proses pendistribusian barang dilihat dari pembobotan persentase responden yang menyatakan setuju dengan nilai rata-rata 4,168. Tingkat pencapaian *on time delivery*

untuk wilayah Jabodetabek pada PT IDLI tahun 2014 selalu mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya. Dilihat dari data yang diperoleh jumlah pengiriman yang berhasil dicapai secara *on time* pada tahun 2014 sebanyak 106.667 pengiriman, dengan persentase 38,47%. Besarnya pengaruh kinerja *transporter* terhadap pencapaian *on time delivery* untuk wilayah Jabodetabek pada PT IDLI tahun 2014 adalah sebesar 11,97% dan 88,03%. Faktor penyebab lainnya adalah belum tersedianya atau belum lengkapnya barang di *shipping area* untuk dikirim, dokumen yang belum lengkap, kondisi armada yang digunakan untuk pengiriman, dan kondisi lalu lintas yang tidak menentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan. 2013. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suci, R.P. 2009. Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis (Studi Pada Industri Kecil Menengah Bordir Di Jawa Timur). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 11(1), 46-58.
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Halaman ini sengaja di kosongkan